



PENERAPAN STRATEGI LSQ BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI

Solikhah, Farkhatus *, Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:
Learning Outcomes, The Strategy Learning by Learning Start With A Question, Audio Visual Media

Abstrak

Proses yang menjadi kendala di SMA Negeri 1 Kroya adalah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, siswa masih merasa takut dan malu untuk bertanya kalau tidak ada dorongan dari guru, guru masih kurang dalam pengembangan variasi mengajar. Hal diatas menyebabkan perlu adanya penggunaan metode yang tepat dan bervariasi serta media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, salah satu alternatifnya dengan menerapkan strategi pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) berbantuan media audio visual. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,5 dengan ketuntasan klasikal 65,7%, aktivitas siswa sebesar 67,71% dalam kategori tinggi, aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 67,5% atau kategori tinggi. Untuk hasil penelitian siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,6 dengan ketuntasan klasikal 85,7%, aktivitas siswa 76,57% atau aktivitas siswa dalam kategori tinggi, untuk aktivitas guru sebesar 87,5% dengan kriteria sangat tinggi

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question, Media Audio Visual

Abstract

The process which is being a constraint at High School 1 Kroya is the activities of students in the learning process still lacking, the students still feel scared and ashamed to ask if there isn't an encouragement from the teacher, the teacher is still lack in the development of teaching variation. The above is caused of needing to the use of appropriate and varied methods and media as a tool in teaching and learning, one of the alternatives by applying the learning strategies Learning Start With A Question (LSQ) assisted by audio visual media. The design of this study is an action research class with two cycles, each cycle includes planning, implementation, observation and reflection. The results on the cycle I shows the average of student learning outcomes is 71,5 with classical completeness 65.7%, 67.71% of the student activity in the high category, teacher's activity in the learning is 67.5% or high category. For the result on the cycle II showed an average of student learning outcomes 78,6 with classical completeness 85.7%, 76.57% of student activities or activities of the students in the high category, for teachers' activity is 87.5% with very high criteria.

Keywords: Learning Outcomes, The Strategy Learning by Learning Start With A Question, Audio Visual Media

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C-6 Lantai, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Pendahuluan

Proses belajar mengajar di sekolah melibatkan dua komponen penting. Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru sebagai pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui proses belajar mengajar, guru dituntut untuk menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian yang dimiliki guru yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Maka, guru harus menguasai metode mengajar yang digunakannya. Salah satunya dengan memilih strategi pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang baru berkembang adalah strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Zaini dkk (2008) strategi LSQ merupakan suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, dimana agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajarinya sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama di dalam kelas.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa selama ini strategi pembelajaran guru kurang inovatif dalam penyampaian materi perdagangan internasional khususnya ekspor impor. Tujuan pembelajaran pada materi ini yaitu siswa memiliki kemampuan untuk memahami ekspor impor. Sehingga diperlukan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang yaitu sebanyak 35 % atau 13 siswa yang aktif bertanya dan selebihnya pasif dikarenakan metode yang digunakan guru umumnya kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal ini dapat dilihat dari jaranganya siswa mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) pada pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapatkan tambahan penjelasan dari guru. Disisi lain juga dapat mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memper-

luas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok (Susatyo dkk, 2009:407). Jadi, dengan strategi pembelajaran LSQ siswa diharapkan mampu lebih aktif membaca dan meningkatkan belajarnya.

Pembelajaran LSQ yang telah diterapkan pada penelitian sebelumnya, Susatyo dkk (2009:402-406) memiliki kelemahan yaitu ada beberapa siswa yang malu untuk bertanya, sehingga guru tidak mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dan tidak semua siswa membaca materi pelajaran di rumah sehingga siswa sulit untuk memahami konsep materi pelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan mencoba strategi LSQ menggunakan media audio visual sebagai media dalam pembelajaran. Menurut Hamzah (2008) "media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik." Dengan memanfaatkan media audio visual pada proses pembelajaran dapat merangsang partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Selama ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mendukung kegiatan pembelajaran. Guru kurang memanfaatkan sarana prasarana yang ada seperti *LCD Proyektor* secara optimal, melainkan hanya membawa buku paket sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini akan membuat siswa merasa bosan ketika menerima pelajaran khususnya ekspor impor. Materi tersebut bersifat teoritis dan aplikatif sehingga seringkali siswa sulit untuk memahaminya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu adanya suatu alat atau media pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual, materi ekspor impor dapat ditampilkan secara konkret atau dapat diamati sehingga diharapkan siswa menjadi lebih paham. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kroya sudah memiliki *LCD Proyektor*, ruang multimedia dan perangkat komputer (*hardware*) sehingga pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sesuai diterapkan di SMA tersebut.

Media audio visual didesain menggunakan program *macromedia flash*. Menurut Wihardjo (2011) *Macromedia flash* merupakan "software yang digunakan secara luas oleh para *desainer profesional*, *programmer* maupun *animator* karena kemampuan programnya yang mengagumkan dalam menampilkan multimedia dengan gabungan antara grafis, teks, animasi dan suara serta interaktivitasnya terhadap *user*." *Macromedia flash* menampilkan presentasi materi ekspor impor se-

cara jelas dan ringkas serta adanya video ekspor impor dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa karena materi ekspor impor bersifat hafalan dan aplikatif. Sehingga dengan adanya media audio visual penyajian materi ekspor impor dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan siswa tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar ekspor impor pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2011/2012.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kroya yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 12 siswa putra dan 23 untuk siswa putri. Waktu pelaksanaan semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes dan observasi.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Wardhani dkk (2007:14) penelitian tindakan kelas adalah "penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya." Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) berbantuan media audio visual yang telah dilaksanakan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh setiap siklus secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: (a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan

media audio visual. (b) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk memantau proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual. (c) Membuat media audio visual dengan program *macro-media flash*. (d) Menyusun soal evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Guru menjelaskan garis besar materi ekspor impor dengan peta konsep

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa

Setiap kelompok akan diberi pertanyaan berupa contoh ekspor impor yang disajikan dalam media audio visual untuk didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok

Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar pertanyaan

Guru membahas pertanyaan tersebut dengan cara menunjuk siswa sambil memberikan pengarahannya kepada siswa bagaimana menjawab pertanyaan tersebut dengan benar

Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efek tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes disetiap akhir siklus.

Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) berbantuan media audio visual yang telah dilaksanakan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap individu dengan nilai 72 dan ketuntasan klasikal 75% setiap kelas yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I merupakan kegiatan awal pembelajaran yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual pada siklus I sudah cukup baik untuk guru maupun siswa, tetapi belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 75%. Untuk aktivitas guru mendapatkan skor 27 dengan persentase 67,5%. Awal proses pembelajaran guru sudah menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dan menyiapkan media pembelajaran berupa media audio visual ekspor impor sebagai alat bantu guru mengajar. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual.

Aktivitas siswa pada siklus I sudah baik, walau ada beberapa aspek yang aktivitasnya masih rendah yaitu pada saat menjelaskan materi ekspor impor masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri dengan temannya. Keaktifan siswa kategori sangat tinggi sebesar 11% sebanyak 4 siswa, kategori tinggi sebesar 57% sebanyak 20 siswa, kategori rendah sebesar 26% sebanyak 9 siswa dan kategori sangat rendah sebesar 6% sebanyak 2 orang.

Analisis hasil tes siswa pada siklus I, rata-rata kelas 71,5 dan persentase ketuntasan klasikal 65,7% dengan nilai tertinggi 87, nilai terendah 40, serta siswa yang tuntas 23 siswa dan 12 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Dari hasil analisis tes diatas, bahwa siklus I masih kurang mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75%. Kekurangan-kekurangan tindakan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Proses pelaksanaan siklus II ini dilakukan karena pembelajaran pada siklus I kurang berhasil dalam mengatasi masalah-masalah siswa terutama aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes siswa yang rata-rata masih dibawah KKM. Pada pelaksanaan siklus II ini, rencana pembelajaran didasarkan pada kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I dan diwujudkan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual.

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual pada siklus II sudah berjalan

lancar dan baik dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Untuk aktivitas kinerja guru mendapatkan skor 35 dengan persentase 87,5%, jadi guru sudah melaksanakan pembelajaran sangat baik, ini dikarenakan kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Sehingga pembelajaran siklus terakhir mencapai indikator keberhasilan.

Aktivitas siswa pada siklus II sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Keaktifan siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 34% sebanyak 12 siswa, kategori tinggi sebesar 51% sebanyak 18 siswa, kategori rendah sebesar 9% sebanyak 3 siswa dan kategori sangat rendah sebesar 6% sebanyak 2 siswa.

Untuk hasil tes pada siklus II diantaranya nilai rata-rata siswa 78,6 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 60, siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa (85,7%) dan tidak tuntas sebanyak 5 siswa (14,3%), dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,7% yang berarti pada siklus II berhasil dan memenuhi kriteria ketuntasan maksimal yang ditentukan sekolah sebesar 75%. Perbandingan hasil tes data awal, siklus I, dan siklus II tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Tes pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Tes	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	70,89	71,5	78,6
2	Nilai Tertinggi	85	87	94
3	Nilai Terendah	49	40	60
4	Siswa Tuntas	22	23	30
5	Siswa Tidak Tuntas	13	12	5
6	Persentase Ketuntasan Klasikal	62,8%	65,7%	85,7%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2012

Dari perbandingan data awal ke siklus I mengalami kenaikan persentase belajar sebesar 2,9% dan dari siklus I ke siklus II juga mengalami kenaikan persentase belajar sebesar 20%. Ini berarti penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1.

Selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu siklus I dan siklus II dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual. Siswa sudah dapat menerima dan melaksanakan dengan baik dan lancar. Pembelajaran juga telah berlangsung secara efektif dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mampu mengantarkan siswa mencapai ketuntasan belajar serta mampu mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian indikator keberhasi-

lan dapat tercapai pada siklus II dan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Kroya tahun ajaran 2011/2012.

Simpulan

Berdasarkan hasil seluruh penelitian tindakan kelas di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kroya, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) berbantuan media audio visual hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Dengan temuan tersebut maka disarankan perlu adanya kesiapan dari guru berupa materi dan media pembelajaran sebelum menyampaikan pembelajaran, guru sebaiknya melaksanakan perbaikan pembelajaran bagi siswa yang belum tuntas belajar, guru sebaiknya meningkatkan penguasaan terhadap berbagai jenis metode mengajar, pihak sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada :
Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si.,
Rektor Universitas Negeri Semarang
Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing I
Nina Oktarina, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II
Dr. Kardoyo, M.Pd., Dosen Penguji
Drs. Bangun Sukarjo, M.M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kroya
Linda Nurhayati, S.Pd sebagai pengampu pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kroya
Siswa-Siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kroya
Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Susatyo, Eko Budi, dkk 2009. *Penggunaan Model Learning Start with a Question dan Self Regulated Learning pada Pembelajaran Kimia*. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 3 No. 1. Semarang: Lemlit UNNES.
- Uno, Hamzah B, M.Pd., Prof.Dr. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, Igak, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wihardjo, Edy. *Kelebihan Macromedia Flash*.
<http://www.desainku.com/tutorial/animasi-flash/kelebihan-dan-keunggulan-flash>. 3 Februari 2012

